



PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI STAMBUK 2020

Vera Afriani Usli

Universitas Negeri Medan

Keywords:

Digital Literacy, Learning
Independence, Learning
Motivation

*Correspondence Address:

veraafrianusli@gmail.com

Abstract: The problem in this study is that Economics Educations students in stambuk 2020 do not yet have high learning motivation, which is indicated by the presence of students who are less active and concentrated when studying, lack curiosity and enthusiasm, and lack confidence in their abilities. The purpose of this study was to determine the effect of digital literacy and learning independence on the learning motivation of students in Economics Education Stambuk 2020. Sampling using the Probability Sampling method with the Simple Random Sampling technique. Determining the number of samples using the Slovin formula obtained a sample of 70 students. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, partial hypothesis testing, simultaneous hypothesis testing, and the coefficient of determination test. The results showed: (1) Multiple linear regression equation $Y=14,210+0,371X_1+0,272X_2+e$; (2) Partially Digital Literacy (X_1) has a positive effect and significant on Learning Motivation (Y) of Economic Education Student in Stambuk 2020; (3) Partially Independent Learning (X_2) has a positive effect and significant on Learning Motivation (Y) of Economic Education Student in Stambuk 2020; (4) Simultaneously Digital Literacy (X_1) and Learning Independence (X_2) has a positive effect and significant on Learning Motivation (Y) of Economic Education Student in Stambuk 2020, with (5) a Contribution of 36,6%.

PENDAHULUAN

Pada kegiatan pembelajaran, membutuhkan dorongan yang berupa motivasi. Motivasi mempunyai peran penting, menurut Hasibuan (2007:141) pentingnya motivasi dikarenakan motivasi bisa menyalurkan, mengakibatkan dan mendukung tingkah laku manusia supaya bersedia berkerja dengan rajin juga giat serta antusias untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Dalam dunia pendidikan, berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencetak siswa yang berprestasi tergantung dari besar atau tidaknya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Semasa wabah pandemi Covid-19 saat ini, kegiatan pembelajaran perlu diatur dengan sedemikian rupa menyesuaikan dengan kondisi yang ada. UNESCO yang merupakan organisasi penanganan pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan mengatakan bahwa sekolah dan universitas yang ditutup di seluruh dunia mengakibatkan sekitar 290,5 juta siswa mengalami gangguan aktivitas belajar. Di Indonesia sendiri mulai tanggal 31 Maret 2020 pemerintah tetapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang menyebabkan setiap elemen masyarakat agar tetap di rumah saja dan menghindari kerumunan. Oleh karenanya mulai pada tanggal 17 Maret 2020, setiap lembaga pendidikan mengubah sistem pembelajarannya secara



menyeluruh, yang sebelumnya melaksanakan kegiatan pembelajaran secara offline, pada masa pandemi kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan secara online (e-learning). Dengan bantuan teknologi yang semakin baik dan maju, maka kegiatan pembelajaran e-learning dapat terlaksana.

Menurut Dabbagh, N (2007:222) kriteria yang harus dimiliki mahasiswa pada pembelajaran secara e-learning yaitu mempunyai motivasi belajar, pemahaman tentang technology literacy serta memiliki keterampilan belajar mandiri. Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar, memiliki ciri-ciri yaitu sangat antusias dan semangat dalam belajar karena memiliki sebuah hasrat atau keinginan untuk berhasil, memiliki dorongan dan memiliki rasa pentingnya belajar. Dengan adanya motivasi belajar, mahasiswa akan senang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas-tugas, sehingga hal ini akan berdampak kepada hasil belajar mahasiswa tersebut. Sedangkan literasi digital (technology literacy) adalah kesadaran, sikap, dan kemampuan individu untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi menganalisis, dan menyintesis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru, menciptakan ekspresi media, dan berkomunikasi dengan orang lain, dalam konteks situasi kehidupan tertentu, untuk memungkinkan tindakan sosial yang konstruktif dan merenungkan rangkaian proses. Literasi digital yang baik di dalam konteks pendidikan, bertindak untuk melebarkan wawasan tentang materi pembelajaran tertentu dengan merangsang kreativitas dan rasa keingintahuan mahasiswa. Namun demikian, pengetahuan mahasiswa yang rendah mengenai literasi digital adalah halangan serius dalam penerapannya, hal ini juga bisa mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa tersebut. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online pada masa pandemi Covid-19, dimana dosen tidak dapat memantau secara langsung kegiatan belajar mahasiswanya maka kemandirian perlu dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan dengan adanya kemandirian belajar, maka mahasiswa memiliki tanggungjawab dalam mengelola dan mendisiplinkan dirinya serta mengembangkan kemampuan belajar berdasarkan kemauannya sendiri tanpa diminta oleh orang lain. Mahasiswa yang tidak mempunyai kemandirian belajar diantaranya ditandai dengan tidak percaya terhadap diri sendiri dan memerlukan bantuan orang lain seperti menyontek pekerjaan teman, mengerjakan tugas tidak tepat waktu, selalu pasif ketika diberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari dosen. Ketiga kriteria yang telah disebutkan oleh Dabbagh, N diatas, dapat diketahui bahwa ketiga kriteria tersebut mempunyai peran yang penting dan saling berhubungan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Muhasim (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi digital terhadap motivasi belajar. Hubungan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Husen dan Nanto (2021) yang menjelaskan bahwasanya kemandirian belajar mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Digital dan



Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020”.

KAJIAN TEORITIS

A. Motivasi Belajar

Menurut Uno (2017:114) “Motivasi merupakan suatu perubahan dari tubuh individu yang diindikasikan dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Motivasi belajar adalah penggerak atau perangsang segala tingkah laku manusia mencakup minat, nilai, aspirasi, kebutuhan, dan sikap. Keperluan pada ilmu pengetahuan, memahami materi pelajaran juga kemauan agar mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan adalah hal yang mendasar supaya memperoleh motivasi belajar yang tinggi. Dengan dimilikinya motivasi belajar bisa memberikan keteguhan pada diri individu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga maksud pembelajaran bisa dicapai. Dalam kaitannya pada belajar, motivasi berpengaruh paling besar untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi, karena motivasi sangat memiliki hubungan yang kuat dengan nyata diri. Jika motivasi belajar tidak ada didalam diri mahasiswa, maka mahasiswa akan memiliki sikap malas belajar, malas mengikuti pembelajaran dikelas dan juga malas dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibagikan oleh guru. Mahasiswa yang punya motivasi belajar yang tinggi maka akan punya minat belajar yang besar untuk menyiapkan tugas, membangun sikap juga kebiasaan belajar yang sehat dengan menyusun jadwal belajar dan melaksanakan jadwal tersebut dengan tekun. Mahasiswa yang punya motivasi belajar besar akan punya minat belajar yang besar pula pada berbagai aspek pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:85), motivasi belajar penting bagi mahasiswa karena motivasi belajar dapat menyadarkan mahasiswa pada awal belajar, proses dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar mahasiswa, yang dibandingkan dengan teman sebaya, mengarahkan kegiatan belajar mahasiswa, membesarkan semangat belajar mahasiswa, menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang di sela-selanya ada istirahat dan bermain secara berkesinambungan.

B. Literasi Digital

Menurut Martin (2006:19) literasi digital adalah kesadaran, sikap, dan kemampuan individu untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi menganalisis, dan menyintesis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru, menciptakan ekspresi media, dan berkomunikasi dengan orang lain, dalam konteks situasi kehidupan tertentu, untuk memungkinkan tindakan sosial yang konstruktif dan merenungkan rangkaian proses. Dengan adanya kemampuan literasi digital, maka segala macam berita yang didapat tidak boleh langsung diterima, tetapi harus dilakukan penilaian terlebih dahulu dengan berfikir dengan mendalam supaya informasi yang diterima tersebut diketahui secara benar



kebenarannya. Kemampuan literasi digital yang diperlukan berkaitan dengan mengkaji pengetahuan, dan mendapati sebuah informasi yang akurat dari hasil menggali dan mencari sumber informasi dari tempat yang berbeda-beda.

Menurut Ontario Ministry of Education (dalam Abidin 2018:23) literasi digital memiliki tujuan utama dalam pembelajaran yaitu, membentuk siswa menjadi pembaca, penulis dan komunikator yang strategis, meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kebiasaan berpikir, meningkatkan dan memperdalam motivasi belajar, mengembangkan kemandirian siswa sebagai seorang pelajar yang kreatif, inovatif, produktif dan berkarakter. Mahasiswa yang dibekali pendidikan literasi digital akan banyak mendapatkan manfaat untuk kehidupannya secara pribadi dan orang lain. Manfaat literasi digital tersebut yaitu menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, membuat lebih aman, senantiasa memperoleh informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan yang lebih baik, dapat membuat anda bekerja, membuat lebih bahagia, dan dapat mempengaruhi dunia.

C. Kemandirian Belajar

Menurut Tirtaraharja dan La Sulo (2010:50) kemandirian belajar yakni suatu kegiatan belajar yang sedang berjalan karena gerakan keinginan dari diri sendiri, disertai rasa tanggungjawab dari diri sendiri. Aktivitas yang dilakukan berasal dari kesadaran diri dengan penentuan sikap yang sesuai dengan keinginan. mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan selalu aktif dan tidak bermalas-malasan untuk belajar, memiliki sikap penuh percaya diri, mempunyai usaha dan tanggung jawab sendiri dalam mengatasi kesulitan belajar, memiliki kemampuan berinisiatif, aktif, dapat berusaha mengatasi kesulitan belajarnya dengan mencoba sendiri dan tidak hanya mengharap bantuan orang lain, serta dapat memilih dan mengambil keputusan secara bebas dan sadar. Dalam mencapai kemandirian belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian itu sendiri. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri seperti lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. karakteristik kemandirian belajar itu terdiri dari independence yaitu kemandirian mahasiswa dalam belajar, bertanggung jawab atas perencanaan pembelajarannya dan mengevaluasi sendiri aktivitas belajar, kemudian ada self management yaitu kemampuan dalam mengidentifikasi atau mengelola diri sendiri sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran, mengontrol waktu, dan mengatur feedback dari pekerjaan yang dilakukan. Desire for learning yaitu selain harus mempunyai kemandirian belajar dan manajemen belajar, keinginan untuk belajar juga harus dimiliki. Tanpa adanya keinginan yang kuat untuk belajar, mahasiswa tidak dapat memotivasi dirinya sendiri untuk dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

METODE PENELITIAN



Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Pengambilan sampel menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Penentuan besarnya jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sampel sebanyak 70 mahasiswa dari populasi sebanyak 85 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji hipotesis parsial, uji hipotesis simultan dan uji koefisien determinasi yang dibantu dengan Program SPSS Versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan SPSS maka diperoleh hasil uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.18878988
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.046
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Pengolahan Data di SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel hasil uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov diatas, diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikan sebesar 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

B. Uji Linearitas

Berdasarkan uji linearitas menggunakan SPSS maka diperoleh hasil uji yang dapat dilihat pada tabel Anova dibawah ini:

Tabel Uji Linearitas Literasi Digital (X₁) dan Motivasi Belajar (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	538.821	18	29.935	2.686	.003
	Linearity	350.402	1	350.402	31.437	.000



Motivasi Belajar *	Deviation from Linearity	188.419	17	11.083	.994	.479
Literasi Digital	Within Groups	568.450	51	11.146		
	Total	1107.271	69			

Sumber: Pengolahan Data di SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan SPSS pada tabel uji linearitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* yaitu $0,479 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Literasi Digital (X_1) dan variabel Motivasi Belajar (Y).

Tabel Uji Linearitas Kemandirian Belajar (X_2) dan Motivasi Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	577.026	19	30.370	2.864	.002
		Linearity	269.017	1	269.017	25.367	.000
Kemandirian Belajar		Deviation from Linearity	308.010	18	17.112	1.614	.093
	Within Groups		530.245	50	10.605		
	Total		1107.271	69			

Sumber: Pengolahan Data di SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan SPSS pada tabel uji linearitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,093 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel Kemandirian Belajar (X_2) memiliki hubungan yang linear terhadap Motivasi Belajar (Y).

C. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji yang telah dilakukan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Uji Multikolinearitas Literasi Digital (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.210	4.610		3.083	.003		
Literasi Digital	.371	.103	.418	3.612	.001	.706	1.417



Kemandirian Belajar	.272	.118	.266	2.297	.025	.706	1.417
---------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa

Sumber: *Pengelolaan Data di SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diatas, diketahui bahwa nilai VIF variabel Literasi Digital dan Kemandirian Belajar sebesar 1,417. Ini menunjukkan bahwa nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan program SPSS versi 24, maka didapat hasil regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.210	4.610		3.083	.003
	Literasi Digital	.371	.103	.418	3.612	.001
	Kemandirian Belajar	.272	.118	.266	2.297	.025

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa

Sumber: *Pengelolaan Data di SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda diatas, diketahui nilai dari konstanta (α) sebesar 14.210 dan untuk Literasi Digital nilai (β) sebesar 0,371. Sedangkan Kemandirian Belajar nilai (β) sebesar 0,272. Dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 14.210 + 0,371x_1 + 0,272x_2 + e$$

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 14,210 artinya jika Literasi Digital (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) sama dengan nol, maka Motivasi Belajar adalah sebesar 14,210. Kemudian nilai koefisien Literasi Digital (X_1) sebesar 0,371 yang berarti bahwa apabila Literasi Digital (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka motivasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,371 atau 37,1 % dengan syarat variabel bebas lainnya tetap. Sedangkan nilai koefisien Kemandirian Belajar (X_2) adalah sebesar 0,272 yang artinya jika kemandirian belajar mengalami kenaikan sebesar 1%, maka motivasi belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,272 atau 27,2 % dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.



E. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil pengujian hipotesis secara parsial sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.210	4.610		3.083	.003
	Literasi Digital	.371	.103	.418	3.612	.001
	Kemandirian Belajar	.272	.118	.266	2.297	.025

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa

Sumber: *Pengelolaan Data di SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel uji parsial diatas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel Literasi Digital (X_1) adalah sebesar 3,612 dengan nilai signifikansi 0,001 dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) = $N - K$ ($70 - 3$) = 67 sebesar 1,668 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,612 > 1,668$. Dengan demikian, diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi Digital (X_1) terhadap Motivasi Belajar (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020. Sedangkan untuk variabel Kemandirian Belajar (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,297 dengan nilai signifikansi 0,025 dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) = $N - K$ = $70 - 3$ = 67 yang sebesar 1,668 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,297 > 1,668$. Dengan demikian, diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y) mahasiswa di Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020.

G. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	405.653	2	202.827	19.369	.000 ^b
	Residual	701.618	67	10.472		
	Total	1107.271	69			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Literasi Digital

Sumber: *Pengelolaan Data di SPSS Versi 24*



Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan diatas, nilai F_{hitung} adalah sebesar 19.369 dan nilai signifikansi adalah 0,000 dengan nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan Df (1) = $k-1 = 3-1 = 2$ dan Df (2) = $n-k = 70-3 = 67$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,13.

Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,369 > 3,13$ dan nilai signifikansi sebesar $(0,000 < 0,05)$ artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Digital (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y) mahasiswa di Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020.

H. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan SPSS versi 24, diperoleh nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Sumbangan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.347	3.236

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Literasi Digital

Sumber: *Pengelolaan Data di SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien diatas, diperoleh R square sebesar 0,366 yang artinya adalah sebesar 36,6% variabel Literasi Digital (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) dapat menjelaskan Motivasi Belajar (Y) mahasiswa dan sisanya sebesar 63,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis persamaan regresi linear berganda $Y = 14.210 + 0,371x_1 + 0,272x_2 + e$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi digital dan kemandirian belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2020, yang artinya apabila terjadi peningkatan literasi digital dan kemandirian belajar mahasiswa maka motivasi belajar mahasiswa juga akan meningkat.
2. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) variabel Literasi Digital (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,612 > 1,668$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
3. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) variabel Kemandirian Belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Motivasi Belajar (Y)



Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,297 > 1,668) dan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$.

4. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa Literasi Digital (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (19,369 > 3,13) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,366 yang artinya kontribusi Literasi Digital (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) mempengaruhi Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 yaitu sebesar 36,6%. Sedangkan sisanya sebesar 63,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dabbagh, Nada. 2007. The online learner: Characteristics and pedagogical implications. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 217-226.
- Dimiyati., dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, M. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husen., dan Nanto Purnomo. 2021. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Study Kasus di Program Studi Manajemen UNISLA). *Journal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 130-38.
- Martin, A. 2006. *Literacies for Age Digital Age (dalam Martin & D. Madigan (eds))*. London: Facet.
- Muhasim. 2017. Pengaruh Tehnologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 53-77.
- Ontario Ministry of Education. 2018. Dalam Yunus Abidin. *Pembelajaran Multiliterasi: Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Tirtarahardja, U., dan S.L La Sulo. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.